

ABSTRAK

Tridia Baktiani

HUBUNGAN KADAR HbA1c DENGAN NILAI eGFR DAN KADAR MIKROALBUMIN PADA PASIEN PROLANIS

xv + 67 Halaman + 8 Tabel + 8 Lampiran

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis akibat gangguan dalam metabolisme glukosa. Kadar gula darah yang tinggi bisa disebabkan oleh produksi insulin yang tidak memadai atau ketidakmampuan tubuh dalam memanfaatkan insulin secara optimal. Individu dengan diabetes melitus berisiko tinggi mengalami berbagai komplikasi, salah satunya adalah nefropati diabetik. Pemeriksaan kadar HbA1c, nilai eGFR dan Mikroalbumin berperan penting dalam pemantauan kondisi penderita serta pencegahan komplikasi lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kadar HbA1c dengan nilai eGFR serta kadar mikroalbumin pada pasien Prolanis di Laboratorium Kimia Klinik Farma Lab Bangkalan. Rancangan penelitian yang dipakai adalah *cross-sectional* dengan metode *purposive sampling*, melibatkan 50 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman rank*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,015 ($p < 0,05$) pada hubungan antara HbA1c dan eGFR. Sementara itu, hubungan HbA1c dengan mikroalbumin menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,415 ($p > 0,05$). Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kadar HbA1c dan nilai eGFR, namun tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kadar HbA1c dengan kadar mikroalbumin pada pasien Prolanis di Laboratorium Kimia Klinik Farma Lab..

Kata Kunci : Diabetes mellitus, HbA1c, eGFR, mikroalbumin, prolanis

Daftar bacaan : 56 Jurnal (2012-2024)

ABSTRACT

Tridia Baktiani

THE RELATIONSHIP BETWEEN HbA1c LEVEL AND eGFR VALUES AND MICROALBUMIN LEVELS IN PROLANIS PATIENTS

xv + 67 Pages + 8 Tables + 8 Appendices

Diabetes mellitus is a chronic disease caused by disorders in glucose metabolism. High blood sugar levels can be caused by inadequate insulin production or the body's inability to utilize insulin optimally. Individuals with diabetes mellitus are at high risk of experiencing various complications, one of which is diabetic nephropathy. Examination of HbA1c levels, eGFR values and Microalbumin plays an important role in monitoring the patient's condition and preventing further complications.

This study aims to analyze the relationship between HbA1c levels, eGFR values, and microalbumin levels in Prolanis patients at the Farma Lab Bangkalan clinical chemistry laboratory. The design used is cross-sectional with purposive sampling technique, with a total sample of 50 patients who meet the inclusion criteria

The results of the Spearman rank correlation indicate that the correlation between HbA1c and EGFR is significant (2-tailed) at 0.015 ($p < 0.05$). The correlation between HbA1c and microalbumin has a significance value (2-tailed) of 0.415 ($p > 0.05$), thus in this study, it can be concluded that there is a significant relationship between HbA1c levels and eGFR values, and there is no significant relationship between HbA1c levels and microalbumin levels in Prolanis patients at the Farmalab clinical chemistry laboratory.

Keywords: Diabetes mellitus, HbA1c, eGFR, microalbumin, prolanis
Reading list: 56 journals (2012–2024)